

SKRIPSI
KAJIAN ESTETIKA DALAM LUKISAN SYAHIRMAN



Oleh :
SUCI WULANDARI
NIM:15125102

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang kajian estetika dalam lukisan karya Syahirman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan sumber data yang diperoleh dari narasumber, sumber tertulis dan foto guna memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini difokuskan pada kajian estetika dalam lukisan Syahirman dengan menggunakan teori Morris Weitz. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan teknik analisis data dengan cara pengumpulan data yang bersifat deskriptif dari latar alami dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif yaitu dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah karya seni lukis Syahirman merupakan sebuah unsur kesatuan karya yang organis. Karena setiap karya lukisan Syahirman memiliki unsur-unsur seni ; garis, bidang, warna, bentuk, tekstur, *intensity / chroma*, dan gradasi atau pencahayaan. Bentuk dalam karya seni lukisan Syahirman merupakan bentuk representasi alam, hanya saja terdapat perbedaan bentuk penyederhaan pada karya lukis yang berjudul *air laut marah*. Gaya lukisan pada teknik sampling di tiga lukisan Syahirman ini adalah naturalis dekoratif dan satu lukisan bergaya dekoratif. Karakteristik lukisan Syahirman dalam menggunakan warna dilukisannya yaitu warna biru, kuning, hijau, dan putih.

Kata kunci : Estetika, Penelitian, Lukisan karya Syahirman

ABSTRACT

This research is commended to study about aesthetic studies in paintings by Syahirman.

This research is a descriptive qualitative research, with data sources obtained from sources, written sources, and photographs in order to obtain the required data. The research is focused on aesthetic studies in a occult paintings using the Morris Weitz theory. Data collection techniques use interviews, observation, and documentation. The process of analyzing data uses data analysis techniques by collecting descriptive data from a natural setting and tends to use analysis with an inductive approach, namely by reducing data, and conclusions.

The result of this research is that the painting of Syahirman is an organic unity of the work. because every work of painting Syahirman has elements of art ; lines, lot colors, form, textures, intensity / chroma, and gradations or lighting. The form is the painting of Syahirman is a form of natural representation, it's just that there are differences in the form of simplification in the work of painting titled Air laut marah. the style of painting in the sampling technique in these three Syahirman paintings is decorative painting style. The characteristics of Syahirman's paintings in using the colors in his paintings are blue, yellow, green, and white.

Key word : aesthetics, research, Paintings by Syahirman.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Kajian Estetika dalam Lukisan Syahirman” telah dilakukan dan diuraikan dalam BAB-BAB sebelumnya yang berdasarkan pada rumusan masalah antara lain yaitu: Bagaimana proses kreatifitas yang digunakan Syahirman saat melukis ?. Bagaimana estetika pada lukis karya Syahirman?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis menyimpulkan hasil dari penelitian sebagai berikut:

Proses penciptaan konsep karya seni lukis Syahirman dibelakangi oleh lingkungan kehidupannya, dalam proses berkarya Syahirman melukis apa yang tampak indah dipandangan matanya sesuai motto yang dimilikinya : *dunia ini akan aku warnai selamanya*. Syahirman selalu mengangkat kebudayaan masyarakat daerah asalnya (Gayo) seperti yang terdapat di beberapa sampel karya lukisan yang berjudul “*Roda (Kincir)*”, dan “*Tsunami di Kajhu*”.

Karya lukisan Syahirman memiliki bentuk dua dimensi, yaitu bentuk *landscape*, dan potret yang memiliki ukuran berbeda. Media yang digunakan Syahirman dalam lukisannya adalah kanvas dan cat minyak merek winton atau minimal sakura. Warna-warna yang terang , lembut, warna yang dingin dan sejuk, cenderung menggunakan warna bernuansa biru, hijau, kuning,

selalu dihadirkan dalam karyanya. Tekstur semu yang selalu dihadirkan pada karya Syahirman menggunakan garis-garis halus dengan kuas lukis. Bentuk dalam objek karya Syahirman selalu menyerupai alam. Gradasi / pencahayaan pada karya Syahirman divisualisasikan pencahayaan yang lembut dengan gradasi tipis dan semu.

Bakat melukis Syahirman mulai tersalurkan sejak tahun 1972. Karya-karya yang dihasilkan Syahirman ± 300 dari tahun 1972 hingga 2019. Dalam dunia seni rupa ia juga berpengalaman dibidang diorama, pembuatan ornamen seni, dan mural. Syahirman memiliki sanggar lukis yang diberinama *Bungong Jeumpa*. Selama hidupnya ia pernah menjabat sebagai kepala seksi bidang seni lukis di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prvinsi Aceh. Selain itu Syahirman juga berpengalaman menjadii juri lukis di *event* perlombaan.

Syahirman seorang pensiunan namun semangatnya dalam dunia seni sangatlah tinggi meskipun kini Syahirman sudah tidak aktif melukis, namun ia tetap bekarya yaitu pembuatan mural disekolah-sekolah.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap seni lukis karya Syahirman dan mengetahuinya lebih dalam mengenai proses kreatifitas kesenian dan eksistensi seni lukis karya Syahirman, bagi para peneliti selanjutnya, penulis memiliki saran yaitu masih banyak hal yang bisa diteliti dari seni lukis karya

Syahirman terlebih lagi ia merupakan pelukis senior Aceh yang masih hidup, seperti dapat diteliti dari beografi seniman, dari segi keindahan bentuk karyanya, makna dan simbol yang terdapat dalam lukisan dari beberapa tema lukisan, pengaruh serta perkembangan seni lukis karya Syahirman, dan sebagainya. Hal inilah yang akan memperkaya tentang pengetahuan yang bisa digali melalui penelitian terhadap karya seni lukis Syahirmana. Kajian Karya seni lukis Syahirman juga semoga dapat memberikan referensi bagi penciptaan karya seni lukis generasi muda saat ini.